

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dan analisis semiotika dengan paradigma Roland Barthes untuk meneliti objek penelitian. Dalam penelitian ini, data yang terkumpul terdiri atas data primer dan data sekunder.

#### **3.2. Sumber Data**

1. Data Primer berupa data kualitatif yang berasal dari data verbal dan data visual yang terdapat pada gambar peringatan kesehatan baru pada kemasan rokok.
2. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara. sumber datanya adalah dokumen gambar peringatan kesehatan baru pada media kemasan rokok.

#### **3.3. Defenisi Konstruk Penelitian dan Indikator**

Defenisi konstruk dari penelitian ini adalah makna visual peringatan bahaya merokok merupakan pesan yang ditunjukan kepada masyarakat untuk menunjukan resiko yang dapat dialami yaitu kanker tenggorokan akibat mengkonsumsi rokok. makna visual peringatan bahaya merokok visual peringatan bahaya merokok pada bungkus rokok yang berupa peringatan, hal yang berisaha diperingatkan, merokok, akibat merokok, dan kanker tenggorokan.

- **Indikator**

Makna visual peringatan bahaya merokok pada bungkus rokok yaitu gambar kanker tenggorokan.

- Ilustrasi tenggorokan manusia dan dihiasi benjolan bewarna merah, lubang

menganga dan tirai bewarna biru rumah sakit.

makna dari Ilustrasi tenggorokan seseorang yang mengalami kecacatan pada bagian tenggorokannya karena mengidap kanker tenggorokan yang disebabkan kebiasaan merokok.

- Denotasi : Merokok menyebabkan kanker tenggorokan
- Konotasi : Produk rokok tetap ada dan tetap di konsumsi

- Terdapat teks yang berbunyi “peringatan” dan “Merokok Sebabkan Kanker Tenggorokan jadi seseorang yang mengabaikan peringatan dan seruan tentang ancaman penyakit berbahaya yang disebabkan merokok dapat terjangkit terjangkit penyakit kanker tenggorokan.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal, keterangan-keterangan, atau karekteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data guna terlaksananya sebuah penelitian terkait.

Pengumpulan data dapat dilakukan menggunakan teknik tertentu, antara lain:

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu aktivitas penelitian dalam rangka pengumpulan data sesuai dengan masalah penelitian, melalui proses pengamatan di lapangan. Dalam pelaksanaan observasi, peneliti memiliki

pedoman observasi yang berisi daftar mengenai sesuatu yang ingin di observasi, dan melakukan pencatatan yang sistematis.

## **2. Foto (screenshoot)**

Pada penelitian ini dokumentasi adalah studi yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa gambar peringatan kesehatan pada kemasan rokok serta sumber-sumber yang mendukung dari internet yang diharapkan dapat membantu penulis untuk memperoleh informasi.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Moleong (2005:103) mendefinisikan analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam polakategori. sehingga dapat dirumuskan hipotesis yang disarankan oleh data. Proses ini mencakup proses mengatur data, mengorganisasikan data kedalam suatu pola kategori. Interpretasi data adalah memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi- dimensi uraian (Kriyantono,2006:163).

### **3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam menetapkan keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (dalam Moleong, 2005:320). Ada empat jenis triangulasi, yaitu sebagai teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Metode Penelitian Kualitatif menyatakan bahwa cara terbaik untuk menguji keabsahan data suatu penelitian yaitu dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori (dalam Moleong,2005:322)